

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2005-2010, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi *public ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya perubahan kepemilikan saham publik tidak menyebabkan perusahaan untuk berganti KAP. Adanya perubahan jumlah saham publik tidak membuat para pemegang saham untuk meminta diadakannya pengawasan yang lebih baik dengan mengganti KAP yang berkualitas.
2. *Share growth* berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk berganti KAP. Adanya penerbitan jumlah saham menunjukkan penggunaan dana tambahan pada perusahaan yang berupa ekuitas dan biasanya memperlihatkan perbaikan kinerja perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk berganti KAP.

3. *Large board* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak selalu melakukan pengawasan dengan membuat kebijakan untuk berganti KAP.
4. Pergantian dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini membuktikan bahwa pergantian dewan direksi mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP dan mendukung juga teori keagenan. Pergantian dewan direksi pada perusahaan menyebabkan berubahnya struktur manajemen perusahaan itu sendiri dan seringkali diikuti dengan perubahan kebijakan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan perusahaan.
5. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* besar tidak mendorong perusahaan untuk berganti KAP, karena persepsi pemilik dana di perusahaan jika perusahaan sering berganti KAP timbul anggapan yang negatif dan biaya besar dan terdapat anggapan bahwa ada hubungan positif antara *leverage* dengan reputasi audit, yang artinya *leverage* belum bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap pergantian KAP.
6. Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini membuktikan Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor dengan reputasi yang baik. Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAP nya sudah memiliki reputasi yang baik. *KAP Big*

*Four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non *Big Four*.

7. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak mampu memberikan pengaruh terhadap perusahaan untuk berganti KAP. ROE yang dimiliki perusahaan sangat rendah karena perusahaan mengalami kerugian, oleh karena itu mendapatkan kesulitan untuk membayar KAP yang biaya sewanya besar, sehingga tetap mempertahankan KAP lama.
8. *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan pemilihan KAP besar. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total asset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong *Big Four*, sedangkan perusahaan dengan asset besar tetap memilih KAP *Big Four* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran KAP dengan kliennya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi hanya proporsi *public ownership*, *share growth*, *large board*, pergantian dewan direksi, *leverage*, reputasi KAP, ROE, dan *firm size*.
2. Periode penelitian hanya lima tahun (2005-2010).

3. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor diluar manufaktur.
4. Kurangnya referensi penelitian ini terutama mengenai *leverage* dan pertumbuhan perusahaan.

### C. Saran

Pada penelitian ini memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya. Saran penelitian ini, yaitu:

1. Memasukkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menambah waktu penelitian.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya mencoba proksi-proksi lain dalam penelitian sehingga diharapkan akan lebih baik dan lebih relevan dalam mengukur variabel.
4. Mengganti atau menambahkan variabel independen.
5. Memperbaiki metode penelitiannya terutama dalam menentukan sampel penelitian sehingga diharapkan hasilnya dapat lebih baik.